

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU TUNGGU PASIEN DARI INSTALASI GAWAT DARURAT KE RUANG RAWAT INAP DI RSUD dr. ZUBIR MAHMUD ACEH TIMUR

Muhammad Khairurrozi¹, Hanafi Nasution², Feri Gunawan³

STIKes Bustanul Ulum Langsa – Aceh

muhammad.khairurrozi@gmail.com, hnasution030@gmail.com, ferigunawan511@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Waktu pelayanan di IGD mempunyai peran penting dalam mengkaji proses perawatan di IGD. Waktu tunggu yang lama dapat memperburuk kondisi pasien juga dapat menyebabkan antrian pasien di IGD dan mengakibatkan alur pelayanan pasien terhambat. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti lama pengisian berkas pasien, *response time* dan ketersediaan sarana dan prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pasien dari instalasi gawat darurat ke ruang rawat inap di RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analitik menggunakan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di RSUD dr. Zubir Mahmud Idi Aceh Timur dan sampel sebanyak 43 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh lama pengisian berkas terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap nilai p -value = 0,000 ($p < 0,05$). Ada pengaruh *response time* terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap dengan nilai p -value = 0,000 ($p < 0,05$). Ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap dengan nilai p -value = 0,000 ($p < 0,05$). **Simpulan:** Bagi rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan seperti mempercepat waktu tunggu pasien dari instalasi gawat darurat ke ruang rawat inap dengan meningkatkan *response time*, waktu pengisian berkas dan meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pemberian pelayanan yang sesuai standar yang telah ditetapkan oleh kemenkes.

Kata kunci: Instalasi Gawat Darurat, Rawat Inap, Waktu Tunggu

ABSTRACT

Introduction: Service time in the ER plays an important role in assessing the care process in the ER. Long waiting times can worsen the patient's condition and can also cause patient queues in the ER and disrupt the flow of patient services. This is due to several factors such as the length of time to fill in patient files, response time and availability of facilities and infrastructure. This study aims to determine the factors that influence patient waiting time from the emergency installation to the inpatient room at the dr. Zubir Mahmud Regional Hospital, East Aceh. **Method:** This study design uses a quantitative approach with an analytical type using a cross-sectional study design. The population in this study were patients at the dr. Zubir Mahmud Idi Aceh Timur Hospital and a sample of 43 people using the accidental sampling technique. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the chi square test. **Results:** The results showed that there was an effect of the length of time to fill in files on the time of patient transfer from the Emergency Installation to the Inpatient Room p -value = 0.000 ($p < 0.05$). There is an effect of response time on patient transfer time from the Emergency Installation to the Inpatient Room with a p -value = 0.000 ($p < 0.05$). There is an effect of facilities and infrastructure on patient transfer time from the Emergency Installation to the Inpatient Room with a p -value = 0.000 ($p < 0.05$). **Conclusion:** For hospitals to improve services such as speeding up patient waiting time from the emergency installation to the inpatient room by increasing response time, file filling time and improving adequate facilities and infrastructure to support the provision of services according to the standards set by the Ministry of Health.

Keywords: Emergency Installation, Inpatient, Waiting Time

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, rumah sakit memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) yang bertujuan untuk menjamin kualitas pelayanan maksimal sehingga diharapkan dengan baiknya kualitas secara langsung menurunkan angka kesakitan dan resiko kematian serta meningkatkan derajat kesehatan. Salah satu unit utama yang merupakan unit terdepan serta memegang peranan penting dalam penyelamatan hidup pasien dan merupakan gerbang utama penanganan kasus gawat darurat di rumah sakit adalah Instalasi Gawat Darurat (IGD) (Sari et al., 2020).

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan suatu unit pelayanan yang dituntut untuk memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat agar tujuan dari pelayanan gawat darurat dapat tercapai dan sekaligus memberikan kepuasan kepada pasien. IGD dikatakan sebagai pintu depan pelayanan rumah sakit, dimana pelayanan IGD sering sekali mendapat sorotan dari pasien maupun masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan yang sering dikeluhkan oleh pasien adalah waktu tunggu. Kesibukan di IGD merupakan pemicu lamanya waktu tunggu pasien di IGD. Hal ini telah menjadi masalah global yang juga menjadi masalah kesehatan di masyarakat (Novita et al., 2023).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2023, jumlah kunjungan pasien yang masuk ke IGD di Indonesia, didapatkan bahwa sebanyak 4.402.205 pasien. Berdasarkan data ini sebanyak 12% pasien yang berkunjung berasal dari rujukan, dimana jumlah IGD sebanyak 1.033 dari jumlah total 1.319 Rumah Sakit Umum yang ada di Indonesia. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2023 jumlah kunjungan pasien ke IGD sebanyak 53.000 kasus, dimana kasus yang terbanyak kondisi kritis dan kecelakaan (Kemenkes, 2023).

Pengelolaan alur yang tidak efektif di unit

gawat darurat akan menimbulkan ancaman serius dalam kualitas, keselamatan pasien serta waktu pelayanan dari IGD. Banyak faktor yang berkaitan menjadi penyebab tidak efektifnya alur di unit gawat darurat, baik faktor eksternal yang tidak bisa dikendalikan langsung oleh internal rumah sakit maupun faktor operasional internal, salah satu faktor internal yang menyebabkan tidak efektifnya alur pasien di IGD adalah ketidakmampuan memindahkan pasien ke rawat inap sesuai dengan waktu yang diharapkan atau yang disebut dengan waktu tunggu. Waktu tunggu adalah lamanya waktu yang dibutuhkan pasien dalam menunggu pelayanan dari IGD sampai masuk ke ruang rawat inap, yang diidentifikasi sebagai penyumbang utama terjadinya penumpukan pasien di IGD (Eliawati dan Permanasari, 2020).

Waktu pelayanan di IGD mempunyai peran penting dalam mengkaji proses perawatan di IGD, karena membantu mengidentifikasi penyebab keterlambatan tindakan dan waktu pelayanan yang memanjang. Waktu tunggu dikatakan cepat apabila waktu tanggap dan waktu tunggu pelayanan tidak melebihi standar waktu yang ditentukan ≤ 3 Jam. Standar waktu tunggu setiap tahap pelayanan kesehatan di IGD mencakup, waktu triase ≤ 5 menit, waktu tunggu hasil laboratorium klinik ≤ 60 menit, waktu tunggu hasil radiologi ≤ 60 menit dan waktu tunggu pelayanan farmasi ≤ 60 menit. Waktu konsul DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan) direkomendasikan 15-30 menit. Semakin panjang waktu tunggu, maka kualitas akan dianggap jelek walaupun pelayanan diberikan profesional (Kemenkes, 2008).

Keterlambatan transfer pasien dari IGD ke ruang rawat inap memberikan pengalaman yang tidak memuaskan bagi pasien. Keterlambatan transfer pasien menyebabkan pasien harus menunggu di ruang transisi hingga TT (Tempat Tidur) tersedia. Isu keselamatan, kualitas pelayanan, tidak memperhatikan standar pelayanan, keterlambatan perawatan, terganggunya privasi pasien dan kesalahan medis dapat terjadi pada pasien transisi karena kondisi

unit yang sibuk dan beban tenaga kesehatan yang meningkat. Pasien transisi yang menunggu di IGD karena rawat inap penuh juga menyebabkan IGD tidak dapat menerima pasien baru (Firdausi, 2021).

Lama waktu tunggu pasien di IGD ke rawat inap dipengaruhi oleh lama penyelesaian kelengkapan administrasi, dimana pasien tidak dapat dipulangkan atau dipindahkan ke ruang perawatan jika administrasi pasien belum lengkap. Untuk mencapai sebuah kegiatan-kegiatan yang telah diputuskan oleh pihak pembuat kebijakan perlu dilakukan dengan menggunakan tenaga yang lebih dari satu orang, inilah yang dinamakan administrasi yang dilakukan oleh kelompok untuk mencapai kesepakatan yang telah dibuat sehingga tujuannya akan tercapai (Timporok et al., 2020).

Sarana, prasarana dan peralatan merupakan bagian yang akan memfasilitasi dan mendukung semua kegiatan pelayanan gawat darurat di rumah sakit. Pemanfaatan dan pengelolaan sarana prasarana yang baik dapat mencegah tertundanya pelayanan dan akan membantu petugas kesehatan di IGD untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat sehingga terwujud pelayanan gawat darurat di rumah sakit yang berkualitas. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik seperti tempat tidur yang cukup dan alat kesehatan yang lengkap dapat berpeluang untuk pelayanan yang cepat dibandingkan sarana dan prasarana yang kurang baik sehingga dapat mempengaruhi waktu tunggu pasien di IGD (Rumalutur et al., 2021).

Berdasarkan data yang didapatkan di RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur, jumlah pasien di Instalasi Gawat Darurat pada tahun 2023 sebanyak 10.793 pasien dan di tahun 2024 periode Januari-Juli sebanyak 7.394 pasien. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara dan observasi kepada 10 pasien ditemukan bahwa sebanyak 8 pasien menunggu selama lebih dari 3 jam untuk masuk ke ruang rawat inap. Pasien di IGD sering mengeluh karena harus menunggu lama di ruang transisi di

IGD untuk mendapatkan TT (Tempat Tidur) di bangsal rawat inap.

Standar mutu waktu tunggu pasien di IGD sejak datang hingga ditransfer/diantar ke bangsal rawat inap RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur adalah < 3 jam. Namun realitanya pasien di IGD harus menunggu lebih lama dari waktu yang ditetapkan yaitu 3 jam untuk mendapatkan tempat tidur di ruang rawat inap. Hal tersebut karena lamanya pengisian berkas pasien dimana > 60 menit, lamanya waktu respon time yaitu > 5 menit dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana seperti tempat tidur yang tersedia.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pasien dari instalasi gawat darurat ke ruang rawat inap di RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur Tahun 2024.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analitik menggunakan desain cross sectional study dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti secara bersamaan. Lokasi dilakukan di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Zubir Mahmud Idi Aceh Timur. Penelitian dilakukan pada tanggal 08-16 Januari tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di RSUD dr. Zubir Mahmud Idi Aceh Timur. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Lameshow karena Sampel dalam penelitian ini tidak diketahui (infinite) sebanyak 43 orang. Analisa pada penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *Chi-square*.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner didapatkan hasil sebagai berikut :

Analisis Univariat

a. Waktu Tunggu Pasien

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Waktu Tunggu Pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur

| No | Waktu Tunggu Pasien | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|-----------|----------------|
| 1. | Sesuai Standar | 21 | 48,8 |
| 2. | Tidak Sesuai Standar | 22 | 51,2 |
| Jumlah | | 43 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar menunggu waktu tunggu dari instalasi gawat darurat ke ruang rawat inap dalam waktu yang tidak sesuai standar sebanyak 22 responden (51,2%).

b. Lama Pengisian Berkas

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lama Pengisian Berkas Pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur

| No | Lama Pengisian Berkas | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------------------|-----------|----------------|
| 1. | Sesuai Standar | 18 | 41,9 |
| 2. | Tidak Sesuai Standar | 25 | 58,1 |
| Jumlah | | 43 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar tidak sesuai standar dalam pengisian berkas sebanyak 25 responden (58,1%).

c. Response Time

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Response Time di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur

| No | Response Time | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|-----------|----------------|
| 1. | Sesuai Standar | 27 | 62,8 |
| 2. | Tidak Sesuai Standar | 16 | 37,2 |
| Jumlah | | 43 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar memiliki response time yang sesuai standar sebanyak 27 responden (62,8%).

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur

| No | Sarana dan Prasarana | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|-----------|----------------|
| 1. | Memadai | 30 | 69,8 |
| 2. | Kurang Memadai | 13 | 30,2 |
| Jumlah | | 43 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar mengatakan sarana dan prasarana rumah sakit memadai sebanyak 30 responden (69,8%).

Analisis Bivariat

a. Pengaruh Lama Pengisian Berkas terhadap Waktu Tunggu Pasien

Tabel 1. Pengaruh Lama Pengisian Berkas terhadap Waktu Tunggu Pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur

| N O | Lama Pengisian Berkas | Waktu Tunggu Pasien | | | | | | p- Value |
|---------------|-----------------------|---------------------|-------------|----------------------|-------------|-----------|------------|--------------|
| | | Sesuai Standar | | Tidak Sesuai Standar | | Total | | |
| | | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | Sesuai Standar | 17 | 94,4 | 1 | 5,6 | 18 | 100 | 0,000 |
| 2 | | 4 | 16 | 21 | 84 | 25 | 100 | |
| Jumlah | | 21 | 48,8 | 22 | 51,2 | 43 | 100 | |

Berdasarkan Hasil uji statistik *Chi-Square* (*Fisher's Exact Test*) pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lama pengisian berkas terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap.

b. Pengaruh Response Time terhadap Waktu Tunggu Pasien

Tabel 2. Pengaruh Response Time terhadap Waktu Tunggu Pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur

| No | Respon Time | Waktu Tunggu Pasien | | | | Total | | p-Value |
|---------------|----------------------|---------------------|-------------|----------------------|-------------|-----------|------------|--------------|
| | | Sesuai Standar | | Tidak Sesuai Standar | | | | |
| | | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | Sesuai Standar | 20 | 74,1 | 7 | 25,9 | 27 | 100 | 0,000 |
| 2 | Tidak Sesuai Standar | 1 | 6,2 | 15 | 93,8 | 16 | 100 | |
| Jumlah | | 21 | 48,8 | 22 | 51,2 | 43 | 100 | |

Berdasarkan Hasil uji statistik *Chi-Square (Fisher's Exact Test)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *response time* terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap.

c. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Waktu Tunggu Pasien

Tabel 3. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Waktu Tunggu Pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap RSUD dr. Zubir Mahmud Aceh Timur

| No | Sarana dan Prasarana | Waktu Tunggu Pasien | | | | Total | | p-Value |
|---------------|----------------------|---------------------|-------------|----------------------|-------------|-----------|------------|--------------|
| | | Sesuai Standar | | Tidak Sesuai Standar | | | | |
| | | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | Sesuai Standar | 21 | 70 | 9 | 30,0 | 30 | 100 | 0,012 |
| 2 | Tidak Sesuai Standar | 0 | 0 | 13 | 100 | 13 | 100 | |
| Jumlah | | 21 | 48,8 | 22 | 51,2 | 43 | 100 | |

Berdasarkan Hasil uji statistik *Chi-Square (Fisher's Exact Test)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,000

($p<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap.

PEMBAHASAN

Pengaruh Lama Pengisian Berkas Terhadap Waktu Tunggu Pasien Dari Instalasi Gawat Darurat Ke Ruang Rawat Inap

Hasil uji statistik *Chi-Square (Fisher's Exact Test)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengisian berkas terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap. Lama pengisian berkas dalam penelitian ini sebagian besar tidak sesuai standar dengan waktu > 60 menit dimana responden dengan lama pengisian berkas tidak sesuai standar sebagian besar menunggu waktu dari instalasi gawat darurat ke ruang rawat inap dalam waktu yang tidak sesuai standar dengan waktu > 3 jam. Hal tersebut menunjukkan semakin lama waktu pengisian berkas maka akan semakin lama waktu tunggu pasien menuju ruang rawat inap.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Romiko (2019), mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan lama waktu tunggu pasien di IGD RS Muhammadiyah Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lama pengisian rekam medis dengan lama waktu tunggu pasien IGD ($p = 0,001$).

Pengaruh Response Time Terhadap Waktu Tunggu Pasien Dari Instalasi Gawat Darurat Ke Ruang Rawat Inap

Hasil uji statistik *Chi-Square (Fisher's Exact Test)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,001 ($p<0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh response time terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap. Penelitian ini menunjukkan sebagian besar response time telah sesuai standar dengan waktu ≤ 5 menit dimana responden dengan response time sesuai standar sebagian besar menunggu waktu dari instalasi gawat darurat ke ruang rawat inap dalam waktu yang sesuai standar dengan waktu ≤ 3 jam. Hal tersebut menunjukkan semakin cepat *response time* maka akan semakin cepat waktu tunggu pasien menuju ruang rawat inap.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Novita et al., (2023), mengenai analisis faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara response time dengan waktu tunggu pasien di IGD p value sebesar 0,001.

Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Waktu Tunggu Pasien Dari Instalasi Gawat Darurat Ke Ruang Rawat Inap

Hasil uji statistik *Chi-Square (Fisher's Exact Test)* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p<0,05$) yang

berarti H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap. Penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden mengatakan sarana dan prasarana telah memadai dimana responden mengatakan sarana dan prasarana telah memadai sebagian besar menunggu waktu dari instalasi gawat darurat ke ruang rawat inap dalam waktu yang sesuai standar dengan waktu ≤ 3 jam. Hal tersebut menunjukkan kelengkapan sarana dan prasarana di IGD akan mempercepat waktu tunggu pasien IGD ke ruang rawat inap.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Rumlatur et al., (2021), mengenai hubungan sarana prasarana dengan

waktu tunggu pelayanan di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sarana prasarana dengan waktu tunggu di IGD dengan nilai (sig 0,000).

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh lama pengisian berkas terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap nilai p-value = 0,000 ($p<0,05$).
2. Ada pengaruh *response time* terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap dengan nilai p-value = 0,000 ($p<0,05$).
3. Ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap waktu transfer pasien dari Instalasi Gawat Darurat ke Ruang Rawat Inap dengan nilai p-value = 0,000 ($p<0,05$).

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada pembimbing dan penguji serta kepada kedua orang tua penulis yang memberikan dukungan moril dan materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliawati, U. and Permanasari, Y. (2020) „Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Lamanya Waktu Tunggu Rawat Inap (Boarding Time) di UGD RS Awal Bros Pekanbaru tahun 2018 In Fulfilling of E.R Standard Hospital Type B and The Quality Indicator in Pku Muhammadiyah Bantul Hospital Emergency R“, Jurnal Administrasi Rumah Sakit, 1(1), pp. 23–33.
- Firdausi, N.J. (2021) Analisis Waktu Tunggu Pasien yang Dirujuk Ke Rawat Inap

Melalui Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr. Moewardi, Skripsi. Universitas Gadjah Mada.

Kemenkes (2008), Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit". Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes (2023) „Profil Kesehatan Indonesia“. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Novita, N., Marlia, I. and Heriana, S. (2023) „Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh“, *Journal of Medical Science*, 4(2), pp. 71–81.

Romiko (2019) , Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Waktu Tunggu Pasien di IGD RS Muhammadiyah Palembang“, *Jurnal 'Aisyiyah MedikaAisyiah*, 2(1), pp. 20–28.

Rumalutur, N., Salim, N.A. and Istanti, N. (2021) „Hubungan Sarana Prasarana Dengan Waktu Tunggu Pelayanan Di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta“, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), pp. 385–391.

Sari, M.A., Erianti, S. and Marni, E. (2020) „Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Waiting Time pada Pasien Triage Kuning“, *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(1), pp. 14–25.

Timporok, O.P., Mulyadi and Malara, R. (2020) „Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado“, *Journal Keperawatan*, 3(2), pp. 1–8.